

Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Efektivitas Penggunaan Bsi Mobile terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi (Studi Kasus Nasabah Bsi yang Berstatus Mahasiswa UIN Jakarta)

¹Muhammad Gusti Farhan, ²Ade Ananto Terminanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: ¹mgusti.farhann18@mhs.uinjkt.ac.id, ²adeanantoterminanto@uinjkt.ac.id

Keywords:

Security; Convenience; Effectiveness; Customer Satisfaction; BSI Mobile.

Abstract

This study aims to describe the extent to which security, ease, and effectiveness of BSI Mobile usage affect the level of customer satisfaction in transactions (case study of BSI customers who are students of UIN Jakarta). A total of 100 customers who actively use the service were selected as research samples using purposive sampling technique. Primary data obtained through a Likert scale questionnaire were analyzed using Partial Least Squares (PLS) to test the research hypothesis. The results showed a positive correlation between the three independent variables and the dependent variable. However, further analysis showed that only the security dimension contributed significantly to increasing customer satisfaction. This finding provides important implications for banks in their efforts to improve the quality of BSI Mobile services.

Kata Kunci:

Keamanan; Kemudahan; Efektivitas; Kepuasan Nasabah; BSI Mobile.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana keamanan, kemudahan, dan efektivitas penggunaan BSI Mobile berpengaruh terhadap tingkat kepuasan nasabah bertransaksi (studi kasus nasabah BSI yang berstatus mahasiswa UIN Jakarta). Sebanyak 100 nasabah yang aktif menggunakan layanan tersebut dipilih sebagai sampel penelitian dengan teknik purposive sampling. Data primer yang diperoleh melalui kuesioner skala Likert dianalisis menggunakan Partial Least Squares (PLS) untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara ketiga variabel independen dengan variabel dependen. Namun, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa hanya dimensi keamanan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kepuasan nasabah. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pihak bank dalam upaya meningkatkan kualitas layanan BSI Mobil.

PENDAHULUAN

Jumlah pengguna BSI *Mobile* telah menunjukkan peningkatan yang signifikan, tetapi masih menghadapi tantangan dalam bersaing dengan bank-bank lain di Indonesia yang memiliki basis pengguna *m-banking* yang lebih besar, seperti Bank Mandiri, BCA, dan BRI. Hingga pertengahan 2024, BSI *Mobile* mencatat sekitar 7,1 juta pengguna dengan transaksi yang terus tumbuh, sementara bank konvensional besar di Indonesia memiliki basis pengguna lebih tinggi berkat layanan yang sudah lebih mapan di kalangan masyarakat luas (Dian Fath, sharia.republika.co.id, 2024).

Kasus gagal *top-up* atau transfer dengan saldo yang tetap terpotong merupakan masalah yang sering dihadapi oleh nasabah BSI *Mobile*. Ketika terjadi kesalahan dalam transaksi, saldo nasabah bisa terpotong meskipun *top-up* atau transfer tidak berhasil. Nasabah disarankan untuk segera melaporkan kejadian ini ke pihak bank agar saldo yang terpotong bisa dikembalikan setelah proses verifikasi selesai (Bram Pratowo, mediakonsumen.com, 2023). Kurangnya keamanan siber menyebabkan *maintenance* BSI *Mobile* berlangsung selama berhari-hari yang mengakibatkan kerugian *financial*, sosial, dan psikologis bagi nasabah (Balqis Fallahnda, tirta.id, 2023).

Perilaku Konsumen

Menurut Setiadi (2019), perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan oleh konsumen saat memilih dan memutuskan untuk membeli dan memiliki produk atau jasa alternatif, serta tindakan yang terkait dengan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tindakan tersebut. Menurut Kotler dan Armstrong (2012) dalam (Irwansyah et al., 2021), beberapa indikator yang mempengaruhi perilaku konsumen, yaitu: 1) Faktor Budaya, 2) Faktor Sosial, 3) Faktor Pribadi, 4) Faktor Psikologi dan Pembeli.

Keamanan

Keamanan, menurut Raman dan Annamalai (2011), adalah proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengontrol dan melindungi datanya. Menurut Raman & Annamalai (2011) dalam Heriyana (2020), ada dua indikator keamanan, yaitu: 1) Jaminan Keamanan, 2) Kerahasiaan Data.

Kemudahan

Menurut Jogiyanto (2011) dalam Mukhtisar et al. (2021), kemudahan penggunaan *m-banking* bergantung pada keyakinan pengguna terhadap teknologi tersebut. Jika seseorang merasa sistem informasi mudah digunakan, mereka akan menggunakannya; sebaliknya, jika seseorang merasa sistem informasi sulit digunakan, mereka tidak akan menggunakannya. Menurut Jogiyanto (2011) dalam Mukhtisar et al. (2021), indikator tersebut adalah sebagai berikut: 1) *M-banking* mudah dipelajari, 2) Tidak membutuhkan banyak usaha, 3) *M-banking* mudah digunakan, 4) Sederhana dan fleksibel.

Efektivitas

Menurut Wachidatus dan Marlina (2018), tingkat keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditunjukkan oleh tingkat efektivitasnya. Menurut Sutrisno (Wachidatus & Marlina, 2018), ada lima indikator yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif layanan *m-banking* dalam mencapai tujuan, yaitu: 1) Pemahaman program, 2) Tepat sasaran, 3) Tepat waktu, 4) Pencapaian tujuan, 5) Perubahan nyata.

Kepuasan Nasabah

Kepuasan pelanggan adalah persepsi pembeli tentang hubungan antara apa yang mereka lakukan dan hasil yang mereka capai (Tjiptono, 2014). Indikator kepuasan pelanggan menurut Tjiptono (2015) dalam Sari & Oswari (2020), yaitu: 1) Kesesuaian Harapan, 2) Minat Menggunakan Kembali, 3) Ketersediaan Rekomendasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis kuantitatif. Hal ini terlihat dari pendekatan cara mengumpulkan data dengan kuesioner berskala Likert dan menganalisis datanya menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) untuk menguji hipotesis penelitian. Metode kuantitatif ini bertujuan untuk mengukur secara objektif pengaruh variabel keamanan (X1), kemudahan (X2), dan efektivitas (X3) penggunaan aplikasi BSI *Mobile* terhadap kepuasan nasabah (Y) yang berstatus mahasiswa di UIN Jakarta.

Menurut Sugiyono (2018) yang dikutip oleh Imron (2019), populasi didefinisikan sebagai keseluruhan wilayah atau sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan pengamatan, analisis, dan penarikan kesimpulan. Jurnal ini memakai populasi nasabah BSI yang berstatus mahasiswa aktif UIN Jakarta. Adapun mahasiswa UIN Jakarta berjumlah sebanyak 32.000 mahasiswa aktif (uinjkt.ac.id, 2023), namun tidak diketahui seberapa banyak nasabah BSI yang berstatus mahasiswa UIN Jakarta sehingga penelitian ini memakai *unknown population*.

Sampel adalah bagian populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Tujuan pengambilan sampel ini adalah untuk memberikan representasi dari populasi sehingga mengurangi waktu dan biaya. Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel di mana sumber data dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan lebih mudah menentukan sampel penelitian mereka dengan menentukan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian (Sugiyono, 2016). Berikut adalah persamaan untuk populasi yang tidak diketahui (Lemeshow et al., 1997) yaitu:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$
$$n = \frac{(1,96)^2 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$
$$n = \frac{3,8416(0,25)}{0,01}$$
$$n = 96,04$$

n = jumlah sampel

z = nilai standar 1,96

p = maksimal estimasi 50% (0,5)

d = alpha (0,1) atau sampling error 10%

$$\text{Perhitungannya : } \left(\frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04 = 100$$

Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner secara daring menggunakan *Google Form*. Sebelum digunakan, instrumen kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner mencakup 37 item pertanyaan: 5 item untuk Variabel Keamanan (X1), 9 item untuk Variabel Kemudahan (X2), 15 item untuk

Variabel Efektivitas (X3), dan 8 item untuk Variabel Kepuasan Nasabah (Y).

Instrumen pada jurnal ini ialah kuesioner yang diukur memakai skala Likert, yang bermanfaat untuk menaksir pendapat, persepsi, dan sikap individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Skala jawaban yang tersedia meliputi: I) Sangat Tidak Setuju, II) Tidak Setuju, III) Rata-rata, IV) Setuju, V) Sangat Setuju, yang memungkinkan responden mengekspresikan tingkat persetujuan mereka secara bertahap.

Dalam penelitian ini, uji instrumen penelitian menggunakan dua teknik utama: 1) Uji Validitas, 2) Uji Reliabilitas. Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) melalui *software* SmartPLS, yang memungkinkan analisis model struktural untuk mengukur hubungan antara variabel laten. Teknik analisis ini menguji: 1) *Outer Model*: Melibatkan validitas konvergen, validitas diskriminan, reliabilitas. 2) *Inner Model*: Mengukur dampak antar variabel dengan nilai *R-square*, *Q-square*, dan *path coefficient* demi menilai signifikansi dan relevansi prediktif keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator memiliki tingkat reliabilitas yang baik dalam mengukur variabel masing-masing, sehingga dapat diterapkan sebagai alat pengukuran dalam penelitian ini. Teknik-teknik ini memastikan bahwa data yang dipakai pada jurnal memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, serta memungkinkan interpretasi hubungan variabel dengan pendekatan yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Klasifikasi		Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin		Laki-laki	38
		Perempuan	62
Usia		17 - 22 tahun	61
		23 - 26 tahun	38
		27 - 30 tahun	0
		> 31 tahun	1
Nasabah BSI		Ya	100
		Tidak	0
Lama menjadi nasabah sebelum merger hingga menjadi BSI		< 1 tahun	29
		1 - 2 tahun	25
		3 - 4 tahun	22
		> 5 tahun	24
Sebelum menjadi nasabah BSI		BSM	20
		BNIs	20
		BRIs	19
		Tidak semuanya	41
Menggunakan BSI <i>Mobile</i>		Ya	100
		Tidak	0
Responden merupakan mahasiswa UIN Jakarta		Ya	100
		Tidak	0

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

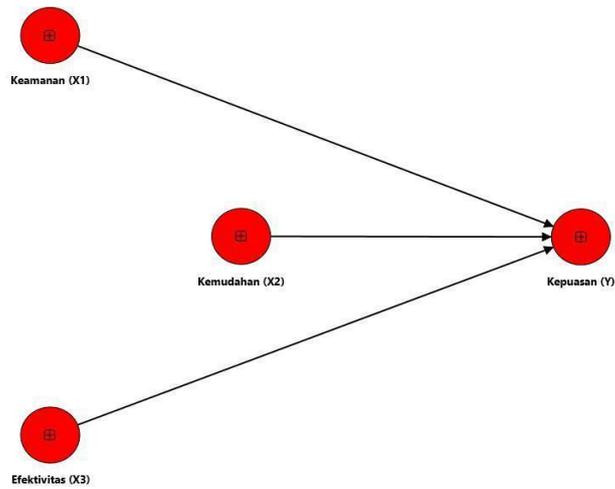
Indikator	Nilai Sig (2-tailed)	Keterangan
Keamanan (X1)		
Keamanan (1.1)	0,001	Valid
Keamanan (1.2)	0,001	Valid
Keamanan (1.3)	0,001	Valid
Keamanan (1.4)	0,001	Valid
Keamanan (1.5)	0,001	Valid
Kemudahan (X2)		
Kemudahan (2.1)	0,001	Valid
Kemudahan (2.2)	0,001	Valid
Kemudahan (2.3)	0,001	Valid
Kemudahan (2.4)	0,001	Valid
Kemudahan (2.5)	0,001	Valid
Kemudahan (2.6)	0,001	Valid
Kemudahan (2.7)	0,001	Valid
Kemudahan (2.8)	0,001	Valid
Kemudahan (2.9)	0,001	Valid
Efektivitas (X3)		
Efektivitas (3.1)	0,001	Valid
Efektivitas (3.2)	0,001	Valid
Efektivitas (3.3)	0,001	Valid
Efektivitas (3.4)	0,001	Valid
Efektivitas (3.5)	0,001	Valid
Efektivitas (3.6)	0,001	Valid
Efektivitas (3.7)	0,001	Valid
Efektivitas (3.8)	0,001	Valid
Efektivitas (3.9)	0,001	Valid
Efektivitas (3.10)	0,001	Valid
Efektivitas (3.11)	0,001	Valid
Efektivitas (3.12)	0,001	Valid
Efektivitas (3.13)	0,001	Valid
Efektivitas (3.14)	0,001	Valid
Efektivitas (3.15)	0,001	Valid
Kepuasan (Y)		
Kepuasan 1	0,001	Valid
Kepuasan 2	0,001	Valid
Kepuasan 3	0,001	Valid
Kepuasan 4	0,001	Valid
Kepuasan 5	0,001	Valid
Kepuasan 6	0,001	Valid
Kepuasan 7	0,001	Valid
Kepuasan 8	0,001	Valid

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

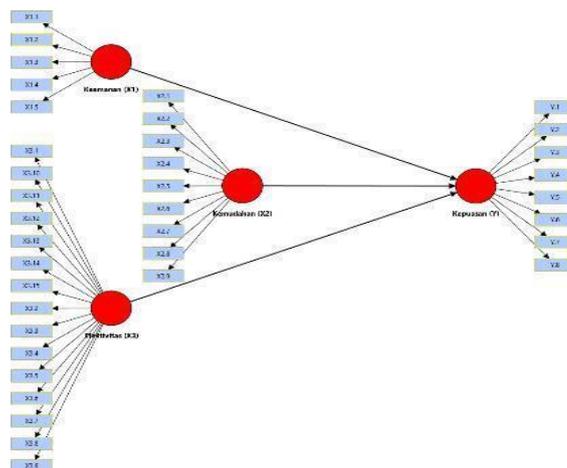
Indikator	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
Keamanan (X1)	0,931	5	<i>Reliable</i>
Kemudahan (X2)	0,942	9	<i>Reliable</i>
Efektivitas (X3)	0,963	15	<i>Reliable</i>
Kepuasan (Y)	0,921	8	<i>Reliable</i>

Perancangan *Inner Model*



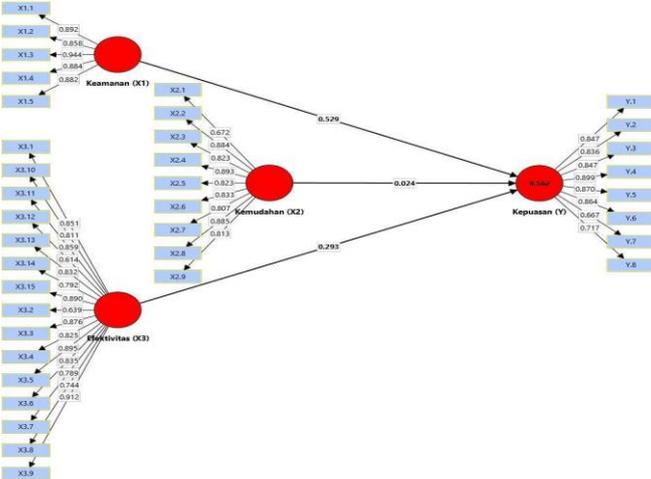
Gambar 1. Perancangan Inner Model
Sumber: SmartPLS 4

Perancangan *Outer Model*

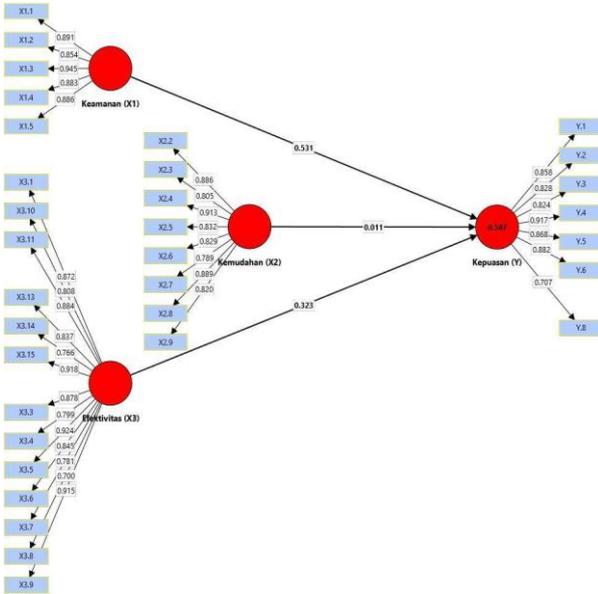


Gambar 2. Perancangan Outer Model
Sumber: SmartPLS 4

Estimasi Model



Gambar 3. Outer Loading Tahap 2
 Sumber: SmartPLS 4



Gambar 3. Outer Loading Tahap 1
 Sumber: SmartPLS 4

Validitas Konvergen

Tabel 4. Hasil Loading Factor

	Keamanan (X1)	Kemudahan (X2)	Efektivitas (X3)	Kepuasan (Y)
X1.1	0,891			
X1.2	0,854			
X1.3	0,945			
X1.4	0,883			
X1.5	0,886			
X2.2		0,886		
X2.3		0,805		
X2.4		0,913		
X2.5		0,832		
X2.6		0,829		
X2.7		0,789		
X2.8		0,889		
X2.9		0,820		
X3.1			0,872	
X3.10			0,808	
X3.11			0,884	
X3.13			0,837	
X3.14			0,766	
X3.15			0,918	
X3.3			0,878	
X3.4			0,799	
X3.5			0,924	
X3.6			0,845	
X3.7			0,781	
X3.8			0,700	
X3.9			0,915	
Y.1				0,858
Y.2				0,828
Y.3				0,824
Y.4				0,917
Y.5				0,868
Y.6				0,882
Y.8				0,707

Validitas Diskriminan

Tabel 5. Hasil Discriminant Validity

	Efektivitas (X3)	Keamanan (X1)	Kemudahan (X2)	Kepuasan (Y)
Efektivitas (X3)	0,843			
Keamanan (X1)	0,545	0,892		
Kemudahan (X2)	0,813	0,640	0,846	
Kepuasan (Y)	0,622	0,715	0,614	0,843

Sumber: SmartPLS 4

Tabel 6. Hasil Cross Loading

	Keamanan (X1)	Kemudahan (X2)	Efektivitas (X3)	Kepuasan
X1.1	0,891	0,509	0,436	0,596
X1.2	0,854	0,522	0,327	0,576
X1.3	0,945	0,609	0,573	0,694
X1.4	0,883	0,603	0,446	0,635
X1.5	0,886	0,600	0,615	0,675
X2.2	0,585	0,886	0,727	0,601
X2.3	0,434	0,805	0,581	0,389
X2.4	0,608	0,913	0,812	0,602
X2.5	0,466	0,832	0,680	0,489
X2.6	0,581	0,829	0,640	0,488
X2.7	0,479	0,789	0,548	0,469
X2.8	0,640	0,889	0,793	0,592
X2.9	0,488	0,820	0,669	0,466
X3.1	0,475	0,681	0,872	0,539
X3.10	0,432	0,694	0,808	0,466
X3.11	0,504	0,715	0,884	0,558
X3.13	0,395	0,676	0,837	0,480
X3.14	0,329	0,625	0,766	0,389
X3.15	0,472	0,761	0,918	0,594
X3.3	0,477	0,714	0,878	0,557
X3.4	0,454	0,601	0,799	0,457
X3.5	0,532	0,724	0,924	0,608
X3.6	0,475	0,710	0,845	0,561
X3.7	0,472	0,634	0,781	0,505
X3.8	0,419	0,652	0,700	0,468
X3.9	0,491	0,712	0,915	0,566
Y.1	0,539	0,607	0,597	0,858
Y.2	0,675	0,441	0,481	0,828
Y.3	0,527	0,498	0,395	0,824
Y.4	0,712	0,573	0,624	0,917
Y.5	0,588	0,576	0,532	0,868
Y.6	0,654	0,559	0,617	0,882
Y.8	0,470	0,329	0,352	0,707

Sumber: SmartPLS 4

Tabel 7. Hasil Nilai AVE

Variabel	<i>Average Varians Extracted</i>
Keamanan (X1)	0,796
Kemudahan (X2)	0,716
Efektivitas (X3)	0,711
Kepuasan (Y)	0,710

Sumber: SmartPLS 4

Hasil Composite Reliability

Tabel 8. Hasil CR & CA

	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite reliability</i>
X1 Keamanan	0,936	0,951
X2 Kemudahan	0,943	0,953
X3 Efektivitas	0,966	0,969
Y Kepuasan	0,931	0,945

Sumber: SmartPLS 4

Hasil R-Square atau Uji Determinasi

Tabel 9. Hasil R-Square

	<i>R-square</i>
Kepuasan (Y)	0,587

Sumber: SmartPLS 4

Tabel 10. Hasil Q-Square

	<i>Q₂</i>
Kepuasan (Y)	0,503

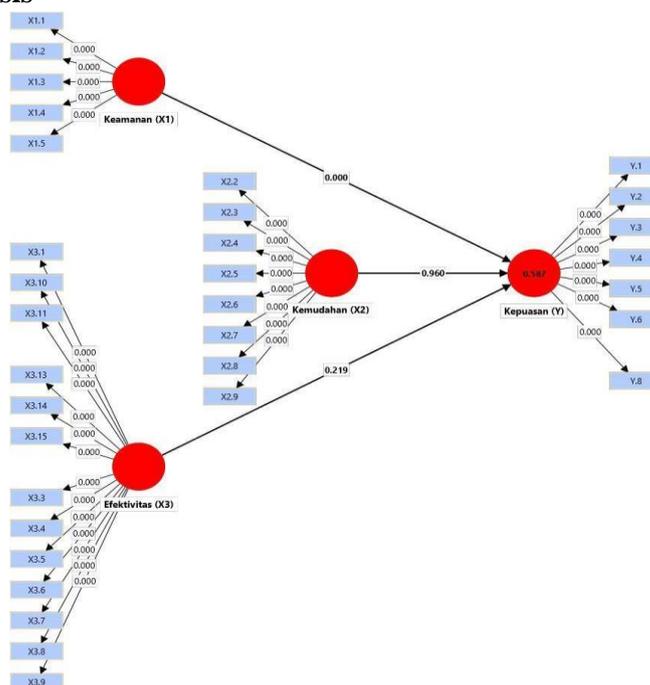
Sumber: SmartPLS 4

Tabel 11. Hasil Uji GoF

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,120	0,120
NFI	0,373	0,373

Sumber: SmartPLS 4

Hasil Uji Hipotesis



Gambar 5. Model Struktural Hasil Bootstrapping

Sumber: Output program SmartPLS 4, 2024 13

Tabel 12. Output Path Coefficient

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P-values</i>
X1 → Y	0,531	0,535	0,104	5,119	0,000
X2 → Y	0,011	0,035	0,222	0,050	0,960
X3 → Y	0,323	0,301	0,263	1,230	0,219

Sumber: Output Program SmartPLS 4, 2024

- I. **Keamanan (X1).** Nilai *original sample* adalah 0,531 ini diartikan bahwa keamanan memiliki arah hubungan variabel yang positif terhadap kepuasan karena nilai *original sample* menunjukkan diatas 0. Nilai p sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, bersama dengan nilai t-test sebesar 5,119 yang melampaui 1,96, menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan

bahwa hubungan antara variabel keamanan dan kepuasan bersifat positif, serta terdapat pengaruh yang signifikan dari keamanan terhadap kepuasan.

- II. **Kemudahan (X2)**. Nilai *original sample* menunjukkan angka 0,011, kemudian nilai *p-value* menunjukkan angka 0,960. Selain itu, nilai *t-test* yang didapatkan adalah 0,050. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kemudahan memiliki arah hubungan variabel yang positif terhadap kepuasan, namun tidak terdapat pengaruh signifikan pada kemudahan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan BSI *Mobile*.
- III. **Efektivitas (X3)**. Nilai *original sample* adalah 0,323. Nilai *p-value* sebesar 0,219. Selain itu, nilai *t-test* adalah 1,230. Hasil Analisa yang dapat disimpulkan adalah terdapat arah hubungan variabel yang positif pada efektivitas terhadap kepuasan dan tidak terdapat pengaruh signifikan pada efektivitas atas kepuasan nasabah ketika bertransaksi memakai BSI *Mobile*.

SIMPULAN

Berdasarkan Dari hasil pembahasan diatas, perihal Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Efektivitas Penggunaan BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi (Studi Kasus Nasabah BSI yang Berstatus Mahasiswa UIN Jakarta), kesimpulan nya adalah:

- 1) Keamanan memiliki hubungan positif dengan kepuasan dan memberikan pengaruh yang signifikan, 2) Kemudahan juga memiliki hubungan positif dengan kepuasan, tetapi pengaruhnya tidak signifikan, 3) Efektivitas menunjukkan hubungan positif dengan kepuasan, namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan. 18.01%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzimatinur, F., Hartoyo, S., & Wiliasih, R. (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 3(2), 106-131.
- Ana Popita, M. S. (2013). Analisis penyebab terjadinya non performing financing pada Bank umum syariah di Indonesia, *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 151-164.
- Allissanda, D. G. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR Terhadap NPF pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2013. *Prosiding Penelitian Universitas Islam Bandung*.
- Ariyani, D. (2010). Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Tbk. *Jurnal Al-Iqtishad*, 2(1), 31-40.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ekananda, M. (2016). *Analisis Ekonometrika Time Series*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fitri, M. (2016). Peran DPK dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Economica*, 7(1), 51-60.
- Giannini, N. G. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada bank umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Accounting Analysis*, 2(1), 61-70.
- Khairunnisa, L. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2013,” *Eproc Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Telkom*.
- Kusumaningtyas, R., & Wardiantika, L. (2014). Pengaruh DPK, CAR, FDR, SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 211-220.
- Normala Sari, Greydi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia (Periode 2008.1 – 2012.2)”, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3, September 2013.
- Suryani. (2012). Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Economica*, 2(2), 91-100.
- Qolby, M. L. (2013). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia (2007-2013). *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 201-210.
- Wibisono, A. D. (2015). Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dan Likuiditas Terhadap Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014. *Akrual*, 6(2), 104-114.
- Yusuf, M. Y., & Mahriana, W. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh. *Jurnal Iqtishadia*, 9(2), 131-140.